

BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif, yaitu metode studi kasus yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

B. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan terhadap Ny. I dilakukan di PMB Satria Siswihpni, Amd.Keb berada di Jati Mulyo, Lampung Selatan.

Waktu pemberian asuhan diberikan selama masa kehamilan dengan 3 kali kunjungan yaitu kunjungan pertama pada tanggal 13 Febuari 2019 dengan usia kehamilan 37 minggu 5 hari ,kunjungan kedua tanggal 18 Febuari 2019 dengan usia kehamilan 38 minggu 3 hari dan pada tanggal 25 Febuari 2019 dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari.

C. Subjek Laporan Kasus

Merupakan hal atau orang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus (Notoatmojo, 2010). Subjek yang dikenai kasus ini adalah Ny. I umur 24 tahun G₂P₁A₀ dengan keputihan.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di gunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2006). Pada kasus ini instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dengan cara

a. Pemeriksaan fisik

- 1) Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, pendengaran untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian fungsi tubuh (Wartonah, 2007). Pada kasus Ny. I umur 24 tahun G2P1A0 dengan keputihan normal, inspeksi dilakukan dari kepala sampai kaki.
- 2) Palpasi adalah suatu teknis yang menggunakan indra peraba, tangan dan jari jari adalah suatu intrumen yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk kelembaban, vibrasi dan ukuran (Nursalam, 2006). Pada kasus Ny. I umur 24 tahun G2P1A0 dengan keputihan normal, dilakukan pemeriksaan pergerakan janin , TFU, dan kontraksi uterus.
- 3) Auskultasi adalah mendengarkan bunyi yang terbentuk dalam organ untuk mendekteksi perbedaan dari normal (Nursalam, 2006). Auskultasi dilakukan untuk mengetahui denyut jantung pasien.
- 4) Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan penghasilan suara (Nursalam, 2006). Pada kasus Ny. I umur 24 tahun G2P1AO dengan keputihan, dilakukan pemeriksaan reflek patella.

b. Wawancara

Menurut (Ridwan, 2008), bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Hal ini digunakan untuk hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Pada kasus ini wawancara dilakukan pada pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Notoadmojo, 2010).

Observasi disini adalah keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, denyut jantung janin (DJJ), kontraksi dan PPV (Pengeluaran Pervaginam) keluhan klien pasien.

2. Data Sekunder Meliputi

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian (Notoadmojo, 2010).

Pada data ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Bidan mengumpulkan data dasar awal yang lengkap. Bila klien mengajukan komplikasi yang perlu dikonsultasikan kepada dokter dalam manajemen kolaborasi bidan akan melakukan konsultasi (Muslihatun, dkk, 2011).

Pada kasus ini diperoleh dari Ny. I umur 24 tahun G2P1A0 yang berasal dari rekam medik di BPM.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Notoadmojo (2010), studi kepustakaan adalah memperoleh berbagai informasi baik berupa teori-teori, generalisasi maupun konsep yang dikembangkan oleh berbagai ahli dari buku- buku sumber yang ada. Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literatur yang berkaitan tentang kehamilan dengan anemia dari tahun 2009 sampai 2016.

F. Alat yang dibutuhkan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan normal, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat- alat dan bahan dalam pengambilan data :
 - Format asuhan kebidanan dengan keputihan
 - Alat tulis
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :
 - Timbang berat badan
 - Alat pengukur tinggi badan
 - Tensimeter
 - Termometer
 - Jam tangan
 - Stetoskop Monocular
 - Mettlin
 - Refleks hammer
 - Dan pemeriksaan HB sahli
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - Status atau catatan medik pasien
 - Dokumen yang ada
 - Alat tulis

G. Jadwal Kegiatan

Tanggal	Rencana Kegiatan	Asuhan Kebidanan
13 februari 2019	Kunjungan ke satu, Mengidentifikasi keluhan ibu	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian mengenai keluhan yang di alami ibu. - Berdasarkan masalah yang di alami ibu yaitu keputihan, menganjurkan ibu untuk melakukan vulva hygiene
18 februari 2019	kunjungan ke dua, merencanakan tindakan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan genetalia	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan ttv dan Melakukan pemeriksaan genetalia untuk mengetahui pengeluaran cairan keputihan.
25 februari 2019	Kunjungan ke tiga, merencanakan tindakan pemeriksaan tanda-tanda vital dan genetalia	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan asuhan kepada ibu untuk melakukan personal hygiene dan memberi penyuluhan mengenai tanda-tanda persalinan